



Anggaran Mobil Pemadam Hanya sampai Agustus

JOGJA - Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Jogja kini tengah melakukan penyesuaian operasional pada armada mobil pemadam maupun evakuasi penyelamatan. Kebijakan tersebut diambil sebagai bentuk penghematan dampak dari kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

Kepala Dinas Damkarmat Kota Jogja Taokhid mengatakan, harga bahan bakar mesin diesel khususnya jenis Pertamina Dex yang fluktuatif diakutinya memang berimbas pada anggaran operasional.

Mantan Camat Tegalrejo itu mengaku sudah mengajukan penambahan anggaran operasional pada APBD Perubahan. Meski enggan merinci nominal, menurutnya ketersediaan anggaran murni tahun ini berpotensi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan bahan



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

BERHEMAT: Personel Damkarmat Kota Jogja membersihkan pedestrian Malioboro, Jogja, kemarin (12/6).

bakar di instansinya. "*Insha Allah* bisa (di APBD Perubahan) karena itu prioritas. Cuma *kan* sampai dengan nanti anggaran perubahan ditetapkan, kami harus ngirit," ujar Taokhid saat dikonfirmasi, kemarin (14/6).

Saat ini, Damkarmat Kota Jogja mengoperasikan sepuluh armada yang wajib menggunakan BBM nonsubsidi. Terdiri dari delapan armada penanganan kebakaran dan dua armada operasi penyelamatan.

Taokhid menegaskan, pihaknya tidak mungkin untuk beralih ke BBM subsidi. "Karena ada kenaikan harga, akhirnya tidak bisa. Hanya berkisar sampai Agustus atau September," beber Taokhid. (*inu/pr*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005